



Menggali Potensi Kreativitas Anak Melalui Ecoprint

Anggun Marfuah¹, Sulistyani Putri Kinanti², Putri Handayani³, Nailiyahani⁴,
Defta Nasya Berliani⁵, Dian Rif'iyati⁶

UIN K.H. Abdurrahman Wahid

anggunmarfuah@mhs.uingusdur.ac.id¹, sulistyaniputrikinanti@mhs.uingusdur.ac.id²,

putrihandayani@mhs.uingusdur.ac.id³, nailiyahani@mhs.uingusdur.ac.id⁴,

deftanasyaberliani@mhs.uingusdur.ac.id⁵, dian.rifiyati@uingusdur.ac.id⁶

Article History:

Received: 28 Juni 2023

Revised: 25 Juli 2023

Accepted: 23 Agustus 2023

Keywords: Ecoprint, creativity, natural potential

Abstract. One of the work programs of KKN students batch 56 batch 20 UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan is an ecoprint. The target of this activity is elementary school children and their age. This study aims to determine the application of children's creativity by utilizing natural potential through ecoprint activities and learning reflection tools that can create environmentally friendly products. The method used in this research is planting, socialization, and direct practice. This research took place in a collaborative manner which was attended by elementary school children and led by the KKN 56 Team of 20 UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Observations in this study were carried out directly by observing elementary school children's activities in the coloring process using ecoprinting techniques and observing how ecoprinting activities can stimulate children's skills and creativity. Data collection is done by observation and documentation. The results of the study show that coloring activities using the ecoprint technique are learning innovations for children by utilizing natural potential to explore skills and creativity in children. In addition, natural materials that are around children can be an inspiration for children to learn how to create new products that are environmentally friendly.

Abstrak.

Salah satu program kerja dari mahasiswa KKN angkatan 56 kelompok 20 UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan adalah ecoprint. Sasaran pada kegiatan ini adalah anak-anak SD dan seusianya. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kreativitas anak-anak dengan memanfaatkan potensi alam melalui kegiatan eco-print serta sebagai sarana refleksi pembelajaran yang dapat menciptakan produk yang ramah lingkungan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah demonstrasi, sosialisasi, dan praktik secara langsung. penelitian ini berlangsung secara kolaboratif yang diikuti oleh anak-anak sd dan dipimpin oleh Tim KKN 56 kelompok 20 UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengamati kegiatan anak-anak sd dalam proses mewarnai menggunakan teknik ecoprint serta mengamati bagaimana kegiatan ecoprint bisa menggali keterampilan dan kreativitas pada diri anak-anak. pengumpulan data didapatkan dari pengamatan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai dengan teknik ecoprint yakni suatu inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan potensi alam untuk menggali keterampilan dan kreativitas pada diri anak-anak. Selain itu, bahan alam yang terdapat di sekitar anak bisa menjadi inspirasi belajar bagi anak-anak dalam menciptakan prosuk baru yang ramah lingkungan.

Kata kunci: Ecoprint, kreativitas, potensi alam

LATAR BELAKANG

Pada perkembangan zaman sekarang ini aspek yang terpenting yakni kreativitas. Kreativitas inilah dipupuk sejak dini agar anak-anak berpikir kreatif yang menghasilkan ide-ide baru. Pada dasarnya kreativitas mendorong anak untuk belajar yang lebih banyak sehingga suatu saat mereka akan bisa melahirkan hal-hal yang baru melebihi harapan kita. Menurut (Yunesti, 2023) perkembangan kreativitas mempunyai dampak yang besar bagi perkembangan faktor tumbuh kembang anak. Disamping itu, kreativitas mempunyai peranan penting yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan kecerdasan anak.

Berdasarkan dari pengamatan kami tim KKN Kelompok 20 proses pembelajaran di SD Kebandungan ini hanya menggunakan buku saja. Sehingga kami menyelenggarakan kegiatan ecoprint yang mana sebagai refleksi dari pembelajaran yang sudah dilakukan. Salah satu pembelajaran yang berbasis kearifan lokal ini bisa membantu guru untuk merancang media ataupun model pembelajaran yang variatif dan menyenangkan untuk anak SD kelas 4.

Kemampuan kreativitas anak ini ditunjukkan untuk anak SD terutama kelas 4 karena di kelas inilah merupakan kelas tengah yang mana mereka sudah mulai terbentuk kreativitasnya. Sehingga kami mencoba untuk mengadakan kegiatan ecoprint yang dapat membantu mengasah kreativitas dan inovasi yang tinggi untuk anak SD kelas 4 ini. Kegiatan ecoprint ini sederhana karena bisa memberikan kesempatan pada anak untuk bereksperimen sesuai dengan materi yang diterapkan. Selain itu percobaan sains merupakan salah satu cara pembelajaran yang bisa dimanfaatkan oleh guru untuk mengembangkan semua aspek kemampuan dan kreativitas yang dimiliki anak. Bahan dasar dari ecoprint ini juga memanfaatkan dari bahan-bahan alam seperti daun jati, bunga, daun singkong dan lainnya.

Kegiatan ecoprint ini yaitu proses perpindahan warna dan bentuk dengan cara menyentuh langsung tumbuhan yang mengandung pigmen warna ke serat atau totebag. (Afrahamiriano et al., 2022), kebetulan kami menerapkannya pada totebag berwarna putih agar warna dari tanaman tersebut jelas. Pemilihan tanaman yang mempunyai sensitivitas terhadap panas yaitu faktor penting dalam mengekstraksi pigmen warna. Kegiatan pembelajaran dengan menempel dan bermain warna merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak SD yang mana setelah melaksanakan pembelajaran yang monoton.

Kegiatan belajar/bermain dengan teknik ecoprint merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang imajinatif, khas, dan menghibur, serta materinya juga terjangkau oleh anak-anak. Penemuan ini dimungkinkan oleh sikap dan kemampuan pengetahuan anak. (Susanti, 2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menumbuhkan jiwa kreativitas dan kemampuan inovasi yang muncul dari anak-anak terutama pada anak SD Negeri Kemandungan kelas 4 ini. kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu pemerintah agar pembelajaran yang ada di SD tersebut lebih bervariasi lagi sehingga siswa-siswinya tidak monoton menerima pembelajarannya saja tetapi diiringi dengan permainan warna seperti ecoprint tersebut.

KAJIAN TEORITIS

1. Menggali Potensi

Potensi menurut Nurhayati (2017) dalam jurnal (Endah et al., 2020) yakni kemampuan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan misalnya kesanggupan, kekuatan, dan daya yang dapat di kembangkan menjadi lebih besar. Istilah potensi tidak hanya mengacu pada manusia namun juga untuk potensi lain, misalnya istilah potensi daerah, potensi wisata dan lain sebagainya. Potensi disini ditunjukkan pada manusia yaitu pada anak SD kelas 4 ini memungkinkan bagaimana mereka menuangkan kemampuan dan kreativitasnya melalui ecoprint disini.

2. Kreativitas

(Yunesti, 2023) mengartikan kreativitas sebagai kapasitas individu dalam menggunakan pemikirannya untuk menghasilkan ide-ide baru, kemungkinan-kemungkinan baru dan penemuan baru yang dilandasi oleh orisinalitas. Mentalitas kreatif, yaitu kemampuan melihat suatu permasalahan yang ada, dapat dikembangkan melalui kreativitas.

Hurlock mengartikan kreativitas sebagai kapasitas atau cara berpikir yang memungkinkan seseorang mengembangkan sesuatu yang baru, berbeda, belum ada sebelumnya atau merevitalisasi sesuatu yang sudah ada dalam bentuk ide, gagasan, hasil karya serta respon dari situasi yang tidak terduga. Kreativitas mempunyai tujuan agar anak-anak memiliki jiwa yang kreatif.

3. Anak

Sebagai makhluk sosial, anak-anak ingin menyesuaikan diri dan bersama teman-temannya. Mereka berkolaborasi satu sama lain untuk membuat rencana dan menyelesaikan tugas. Dengan teman-temannya, mereka saling menyemangati secara timbal balik. Melalui keterlibatan sosial, anak-anak menjaga konsep dirinya tetap terkendali. Anak merupakan manusia istimewa yang memiliki sifat, minat, dan pengalaman hidup yang beragam satu sama lain.

4. Ecoprint

Irianingsih menjelaskan bahwa teknik ecoprint adalah salah satu cara mengolah kain putih dengan menggunakan berbagai daun-daun yang dapat memunculkan warna-warna alami. (Irmayanti, 2022)

Ecoprint yaitu suatu teknik percetakan kain yang saat ini sedang digandrungi. Hal ini dikarenakan ecoprint memanfaatkan bahan yang berasal dari sumber daya alam alami sehingga pengolahannya bisa lebih ramah lingkungan dan juga bahannya ekonomis serta mudah kita temukan disekitar kita seperti bunga, daun jati, daun ketela, daun singkong dan ssebagainnya. Dalam ecoprint ini memilih daun yang warnanya pigmen karena warna tersebut membentuk corak daunnya. Teknik pembuatan ecoprint ini juga mudah daun yang kita dapatkan dari alam atau lingkungan sekitar kita lalu dipukul-pukul diatas kainn yang berserat hingga daun tersebut mengeluarkan warna yang pigmen.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini yaitu metode dengan demonstrasi, sosialisasi, tanya jawab serta praktik secara langsung. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yang dipimpin oleh tim pengabdian serta peserta berperan aktif dalam kegiatan Ecoprint secara langsung. Untuk metode yang dilakukan pada penelitian ini ialah:

1. Sosialisasi serta penjelasan materi tentang Ecoprint

Sosialisasi dilakukan guna untuk mengenalkan apa itu Ecoprint kepada anak-anak SD Negeri Kebandungan Kec. Bodeh yang belum mengenal apa itu Ecoprint. Sosialisasi juga disambung dengan tanya jawab siswa dan siswi SD Negeri Kebandungan Kec. Bodeh.

2. Pelatihan

Sebelum menjalankan sebuah program kerja, tim pengabdian melakukan pelatihan terlebih dahulu di posko KKN kelompok 20 desa Kebandungan, hal ini bertujuan agar tidak ada kesalahan ketika praktik secara langsung bersama siswa dan siswi SD Negeri Kebandungan Kec. Bodeh.

3. Praktik secara langsung

Tim pengabdian melakukan praktik Ecoprint secara langsung bersama siswa dan siswi SD Negeri Kebandungan Kec. Bodeh, alat dan bahan disediakan oleh tim pengabdian. Kegiatan praktik secara langsung ini dilakukan selama 1 jam pelajaran yang bertempat di lapangan SD Negeri Kebandungan Kec. Bodeh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Teknik Pembelajaran Ecoprint dengan Memanfaatkan Potensi Alam

Pembelajaran inovatif bagi anak ialah pembelajaran yang bertitik untuk menggali kreativitas yang dimiliki anak. Pembelajaran inovatif ialah bentuk pembelajaran yang menyenangkan, menarik serta bisa memfasilitasi kebutuhan dan perkembangan anak.(Munawar et al., 2013) Salah satu kegiatan pembelajaran inovatif bisa diwujudkan dengan menggunakan teknik ecoprint. Ecoprint adalah salah satu teknik mewarnai dengan menempelkan tanaman yang mempunyai pigmen warna pada kain yang berserat secara langsung.(S & Alvin, 2019).

Motif yang dibuat dalam teknik ecoprint bisa didapatkan dengan memanfaatkan potensi alam yang berupa tanaman. Tanaman yang dipakai adalah tanaman yang mempunyai sensitivitas tinggi terhadap panas serta tanaman yang biasa dimasak. Adapun elemen tumbuhan yang bisa dipakai untuk teknik ecoprint yaitu bunga, daun, akar, buah, dan kulit.

Pembuatan motif dalam teknik ecoprint dilakukan dengan cara *pounding*. *Pounding* adalah kegiatan memukulkan bunga atau daun ke atas kain menggunakan palu ataupun batu. Cara ini dapat mencetak motif daun atau bagian tanaman yang lain pada kain. Proses *pounding* ini bisa dikatakan sebagai teknik yang sederhana karena tanpa melakukan proses pewarnaan pada kain.(Octariza & Mutmainah, 2021)

2. Prosedur Kegiatan

Adapun beberapa prosedur kegiatan dan tata cara pembuatan produk ecoprint antara lain:(Andriyani et al., 2022)

1. Sosialisasi dan pengenalan alat dan bahan Eco-print



Gambar 1. Sosialisasi dan Pengenalan Alat dan Bahan Eco-print

Gambar 1. Ialah proses dimana tim pengabdian tengah menjelaskan tentang Ecoprint untuk meningkatkan kreativitas anak SD Negeri Kemandungan. Ecoprint juga bisa mengurangi pencemaran karena memakai bahan yang alami. Selain dapat mengurangi pencemaran bahan dan alat yang digunakan untuk Ecoprint sangat terjangkau. Hanya menggunakan dedaunan dan juga air tawas untuk mengunci warna pada tas tote bag.

2. Proses penyusunan daun pada tas tote bag



Gambar 2. Proses penyusunan daun pada tas tote bag

Gambar 2. Menunjukkan anak-anak tengah menyiapkan zat pewarna alami yaitu daun serta bunga yang mengandung zat tanin sehingga bisa mengeluarkan warna pada kain yang nantinya akan dipakai untuk Ecoprint, sehingga anak-anak dipandu oleh pengabdian untuk menyusun daun diatas tas tote bag. Selanjutnya adalah proses dimana daun ditekan-tekan sehingga daun mengeluarkan warna pada tas tote bag.

3. Tahap perendaman dan pengeringan

Tahap perendaman dan pengeringan dilakukan pada posko KKN kelompok 20 desa Kemandungan, tas tote bag yang telah diwarnai secara alami dengan menggunakan daun yang mengandung zat tanin akan direndam pada air tawas selama semalaman sehingga pada tahap ini warna akan mengunci dikain tas tote bag. Setelah dilakukan perendaman selama semalaman, tas tote bag dapat dijemur untuk mengeringkan air tawas serta untuk memunculkan warna yang sedikit pudar.

4. Contoh hasil Eco-print



Gambar 3. Contoh hasil Eco-print

Gambar 4. Menunjukkan siswa dan siswi SD Negeri Kebandungan sangat antusias belajar Eco-print bersama tim pengabdian dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, pada praktek secara langsung ini siswa dan siswi memiliki keterampilan dan mampu mencetak motif menggunakan bahan-bahan yang alami.

5. Foto bersama dengan siswa dan siswi SD Negeri Kebandungan



Gambar 4. Foto bersama dengan siswa dan siswi SD Negeri Kebandungan

Pada Gambar 4. Pengabdian berfoto bersama dengan siswa dan siswi SD Negeri Kebandungan, mereka sangat senang karena mendapatkan keterampilan baru yaitu membuat Eco-print. Kegiatan membuat Eco-print ini memberikan dampak kepada siswa dan siswi SD Negeri Kebandungan Kec. Bodeh yaitu: (1) siswa dan siswi mendapatkan keterampilan baru, (2) siswa dan siswi mendapatkan pengetahuan tentang Eco-Print, (3) Meningkatkan kreativitas siswa dan siswi SD Negeri Kebandungan Kec. Bodeh.

3. Analisis Pengaruh Teknik Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Anak

Penelitian ini menunjukkan hasil dari dilaksanakannya kegiatan ecoprint di SD Negeri Kebandungan, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang. Setelah mengadakan praktik penggunaan teknik ecoprint dalam meningkatkan kreativitas anak, peneliti melakukan analisis terhadap kegiatan tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan anak menggunakan kelas eksperimen lebih baik dari pada metode kelas biasa.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas didapatkan beberapa temuan saat kegiatan ecoprint berlangsung diantaranya: Pertama, adanya peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan ecoprint yang bisa dilihat dari aspek kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi dari hasil karya seni anak berupa corak motif pada kain (Fatmala & Hartati, 2020).

Kedua, anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Ketika kegiatan pembelajaran ecoprint berlangsung, beberapa anak selalu menanyakan tentang apa yang mereka lihat pada saat mengelilingi lingkungan di sekitar sekolah. Ketiga, anak selalu ingin melakukan eksperimen. Ketika pembelajaran ecoprint berlangsung salah satu kegiatan yang dilakukan adalah mencetak. Disini peneliti hanya memberikan arahan cara mencetaknya namun untuk bentuk motifnya peneliti memberikan kebebasan anak untuk berimajinasi sesuai keinginan mereka.

Keempat, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ecoprint ini dengan memanfaatkan bahan alam bisa dibuat sebagai salah satu alternative untuk mengembangkan kreativitas anak. Bahan alam seperti bunga, daun, buah, biji-bijian dan lainnya mudah didapatkan karena berada di sekitar llingkungan. Selain itu, pengembangan kreativitas dengan memanfaatkan bahan alam ini merupakan salah satu upaya untuk menciptakan produk baru yang ramah lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil program kerja pengabdian KKN kelompok 20, berupa praktek ecoprint secara langsung bagi siswa-siswi SD Negeri Kebandungan, Kecamatan Bodeh khususnya kelas 4, maka dapat disimpulkan siswa dan siswi sekolah dasar telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan pewarnaan kain pada tas tote bag dengan bahan-bahan alami yang tersedia di sekitar kita dan mudah untuk diduplikasinya. Teknik ecoprint yang digunakan adalah dengan cara meletakkan daun alami diatas totebag untuk dipukul-pukul dengan menggunakan batu agar daun tersebut mengeluarkan warna yang pigmen.

Saran untuk kegiatan program kerja dari kelompok tim KKN kami yaitu berharap bisa membuat ecoprint yang lebih variasi, bisa membuat pada produk fashion misalnya pakaian dan produk lainnya serta bisa menjalankan kegiatan lainnya yang sejenis.

DAFTAR REFERENSI

- Afrahamiryo, Roza, H., Dewi, R. K., Dian, D., Wati, E., & Amri, C. (2022). Edukasi dan pemanfaatan bahan alam untuk pembuatan ecoprint. *Community Development*, 3(2), 1209–1213.
- Andriyani, S., Dami, S., & Es Rahmawati, Y. (2022). Pelatihan pembuatan ecoprint menggunakan teknik steam di hadimulyo timur. *Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 31–41.
- Endah, K., Galuh, U., & Lokal, P. (2020). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT : MENGGALI POTENSI*. 6, 135–143.
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). *Pengaruh Membuat Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak*. 4, 1143–1155.
- Irmayanti. (2022). *PENGEMBANGAN KREATIVITAS MEMBUAT MOTIF BATIK DENGAN TEKNIK ECOPRINT PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD ASSALAM DESA GALIH KECAMATAN GEMUH KABUPATEN KENDAL*.
- Munawar, M., Prasetyo, A., & Pusari, R. W. (2013). *Pengembangan model pembelajaran inovatif melalui pendekatan in house training berbasis kearifan budaya lokal*. 2(1), 1–13.
- Octariza, S., & Mutmainah, S. (2021). *TEKNIK POUNDING PADA ANAK SANGGAR*. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 308–317.
- S, B. W. D., & Alvin, M. (2019). *TEKNIK PEWARNAAN ALAM ECO PRINT DAUN UBI DENGAN*. *Litbang Kota Pekalongan*, 17, 1–5.
- Susanti, S. M. (2021). *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal melalui kegiatan Eco print di masa pandemic covid-19*. 5(2), 1987–1996.
- Yunesti, D. (2023). *Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Percobaan Sains Sederhana dengan Kegiatan Ecoprint*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2, 25–32.